



MORNING DAILY 6 Desember 2019

REVIEW MARKET

Pada perdagangan hari Kamis (5/12), IHSG ditutup menguat 0.64% di level 6,152.12. Delapan Sektor berada pada zona hijau dipimpin Sektor Aneka Industri dan Sektor Perkebunan yang memimpin penguatan masing-masing 1.91% dan 1.83%.

Penutupan pada IHSG Kamis (5/12) akibat efek aksi *window dressing*. saham lapis pertama (first liner) merupakan saham-saham yang paling banyak terkena aksi *window dressing*. Hal ini tidak lepas dari motivasi dari aksi *window dressing*, yakni untuk perbaikan portofolio.

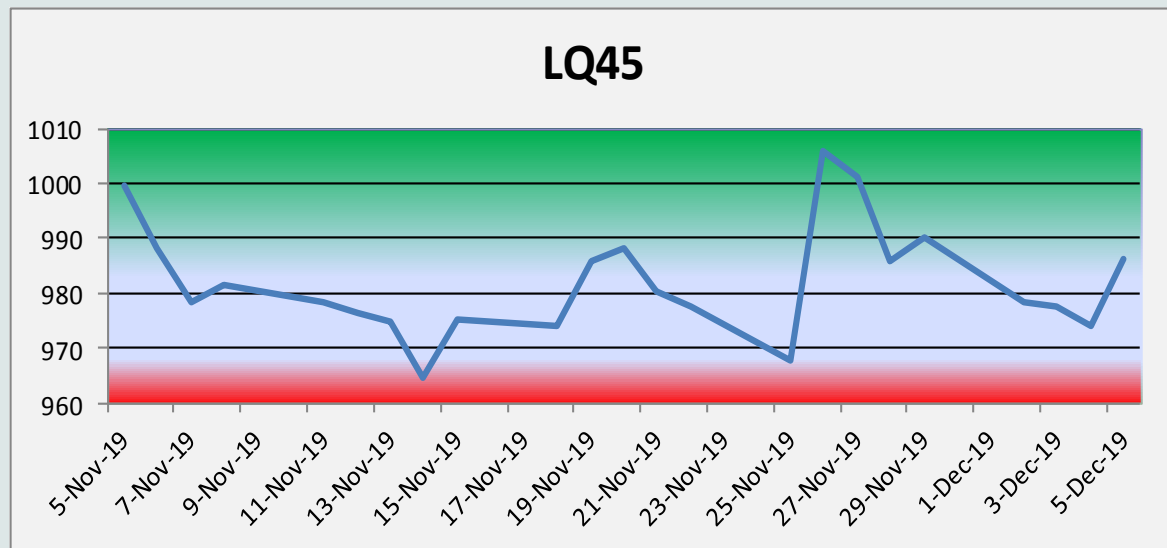
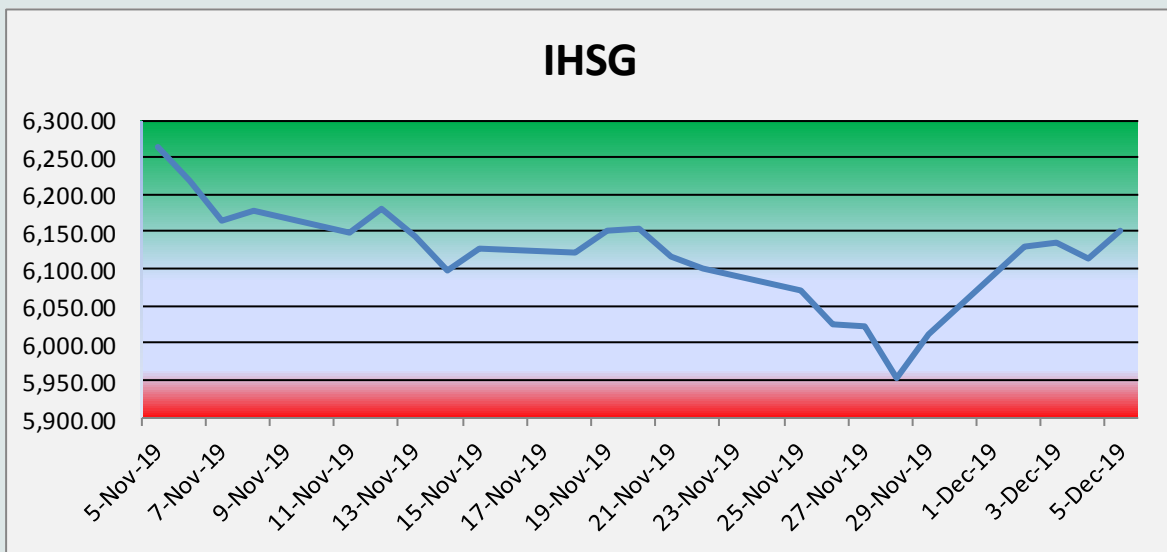
GLOBAL MARKET

Sementara Indeks utama Bursa Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (5/12). Indeks Dow Jones menguat 0.10% ke level 27,677.79. Indeks S&P 500 menguat 0.15% ke level 3,117.43 dan Nasdaq Composite menguat 0.05% ke level 8,570.70.

Penutupan Wall Street pada Kamis (5/12) menguat adanya laporan bahwa Amerika Serikat dan China kembali mendekati kesepakatan dalam perdagangan di fase pertama. Washington dan Beijing dikabarkan hampir menyetujui sejumlah pengenaan tarif impor yang akan dibatalkan.

	05-Dec-19	04-Dec-19	(%)
Americas			
DJI	27,677.79	27,649.78	0.10%
S&P 500	3,117.43	3,112.76	0.15%
Nasdaq	8,570.70	8,566.67	0.05%
EMEA			
FTSE 100	7,137.85	7,188.50	-0.70%
CAC 40	5,801.55	5,799.68	0.03%
DAX	13,054.80	13,140.57	-0.65%
Asian Pasific			
IHSG	6,152.12	6,112.88	0.64%
Nikkei 225	23,300.09	23,135.23	0.71%
Hang Seng	26,217.04	26,062.56	0.59%
Shanghai SEC	2,899.47	2,878.12	0.74%
KOSPI	2,060.74	2,068.89	-0.39%
STI	3,174.19	3,159.79	0.46%

EXCHANGE RATES	6-Des-19
KRW/IDR	11.8200
MYR/IDR	3,370.09
CNY/IDR	1,997.63
GBP/IDR	18,495.9
AUD/IDR	9,604.39
SGD/IDR	10,332.92
JPY/IDR	129.26
EUR/IDR	15,609.4
USD/IDR	14,010.0



Top Gainers	Last	%	Top Losers	Last	%
IFSH	660	50.00	POLA	550	24.66
VRNA	67	34.00	BALI	1,030	23.99
AGAR	392	24.84	ESIP	350	19.72
STAR	120	21.21	MAMI	326	18.50
CENT	75	20.97	FIRE	765	16.85

COMODITY	Date		Δ	(%)
	5-Dec-19	4-Dec-19		
Oil	58.43	58.43	0.00	0.00%
Gold	1,483.00	1,482.90	0.10	0.01%
CPO	2,795.00	2,754.00	41.00	1.49%
Tins	16,760.00	16,740.00	20.00	0.12%
Nickel	13,287.50	13,137.50	150.00	1.14%
Coal	66.55	66.80	-0.25	-0.37%

Rupiah bersiap lanjutkan penguatan empat hari beruntun, Jumat (6/12)

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai tukar rupiah bersiap untuk penguatan empat hari beruntun, Jumat (6/12). Mengutip *Bloomberg*, pukul 8.16 WIB, rupiah pasar spot ke Rp 14.033 per dolar Amerika Serikat (AS) atau menguat 0,25%.

Negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China belum akan mencapai kesepakatan di akhir tahun ini. Sentimen ini membuat kurs rupiah menguat.

Kamis (5/12), kurs rupiah di pasar spot menguat 0,26% ke Rp 14.068 per dolar AS. Sedangkan kurs tengah rupiah Bank Indonesia (BI) menguat 0,22% menjadi Rp 14.094 per dolar AS.

Analisis Asia TradePoint Futures Deddy Yusuf mengatakan, penguatan rupiah didominasi sentimen eksternal. Presiden AS Donald Trump menyatakan tidak terburu-buru membuat kesepakatan dagang tahun ini dan melanjutkannya di 2020.

Analisis Pasar Uang Bank Mandiri Reny Eka Putri memprediksi hari ini rupiah berpotensi menguat. "Ini karena adanya sentimen positif dari negosiasi perdagangan," ujar Reny, Kamis (4/12).

Deddy memperkirakan rupiah akan menguat dan bergerak di Rp 14.040-14.100. Sedangkan Reny menghitung rupiah bergerak antara Rp 14.058-Rp 14.106 per dolar AS.

Harga emas naik naik ke posisi US\$ 1.477, ini sentimen pendongkraknya

KONTAN.CO.ID - NEW YORK. Harga emas dunia mencatatkan kenaikan pada transaksi Kamis (5/12) di New York. Mengutip data *Reuters*, harga emas di pasar spot naik 0,2% menjadi US\$ 1.477,12 per troy ounce pada pukul 13.33 pm waktu New York. Sehari sebelumnya, harga emas sempat bertengger ke level US\$ 1.484 yang merupakan level tertinggi sejak 7 November lalu.

Sementara, harga kontrak emas berjangka naik 0,2% menjadi US\$ 1.483,10 per troy ounce.

Harga emas mengalami kenaikan seiring munculnya pesan beragam yang penuh dengan ketidakpastian dari negosiasi perdagangan antara AS dan China. Sentimen ini menghapus data ekonomi yang positif dari AS, berupa penurunan defisit neraca perdagangan.

"Kami melihat adanya permintaan *safe haven* terhadap emas. Selama Presiden AS Donald Trump tidak mengeluarkan pernyataan yang jelas mengenai apa yang dia inginkan, market akan tetap dipenuhi tanda tanya," papar *quantitative commodity research analyst* Peter Fertig kepada *Reuters*.

Sementara, Kementerian Perdagangan China kembali menegaskan pada Kamis, tarif harus ditarik jika Washington dan Beijing ingin mencapai kata sepakat mengenai perdagangan.

Pernyataan tersebut datang sehari setelah Trump bilang perundingan perdagangan berjalan dengan sangat baik, yang sangat bertolak belakang dengan pernyataan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan, kesepakatan kedua negara kemungkinan harus menunggu hingga setelah pelaksanaan pemilu presiden tahun 2020. Alhasil, investor pun enggan mengambil risiko.

Secara teknikal, analis Standard Chartered Bank Suki Cooper menjelaskan, penembusan level support di kisaran US\$ 1.450 dapat mendorong pengujian level baru di US\$ 1.400.

"Untuk saat ini, pasar fisik emas memberikan bantalan yang lumayan terhadap penurunan, dan kami percaya lingkungan makro memicu risiko kenaikan harga emas di 2020," jelas Cooper seperti yang dikutip *Reuters*.

Kenaikan harga emas juga akibat sokongan dari pelemahan dollar AS versus mata uang utama dunia. Kondisi ini menyebabkan emas menjadi lebih murah bagi investor yang memegang mata uang lain selain dollar AS.

Seperti yang disinggung sebelumnya, penurunan harga emas tertahan oleh sentimen positifnya data ekonomi AS. Data Reuters menunjukkan, pengajuan klaim pengangguran AS merosot ke level terendah sejak pertengahan April untuk pekan yang berakhir 30 November. Di sisi lain, defisit perdagangan AS merosot ke level terendah dalam 1,5 tahun pada Oktober.

Harga minyak dunia naik tipis menunggu keputusan OPEC+

KONTAN.CO.ID - NEW YORK. Harga minyak dunia naik tipis pada perdagangan Kamis (5/12). Meski OPEC dan mitranya merencanakan penurunan produksi terdalam dekade ini untuk mencegah kelebihan pasokan.

Melansir *Reuters*, minyak mentah Brent berjangka ditutup pada US\$ 63,39 per barel, naik 39 sen atau 0,6%. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berakhir di US\$ 58,43 per barel, tidak berubah dari sesi sebelumnya. Setelah mencapai tertinggi sejak akhir September di awal sesi.

Panel menteri anggota kunci Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan mitranya yang dipimpin oleh Rusia, dikenal sebagai OPEC +, merekomendasikan penurunan produksi sebesar 500.000 barel per hari (bph) pada kuartal pertama 2020, menurut Menteri Energi Rusia Alexander Novak.

OPEC + telah setuju untuk secara sukarela mengurangi pasokan sejak 2017 untuk melawan peningkatan produksi dari Amerika Serikat (AS), yang sekarang merupakan produsen top dunia.

Pembatasan pasokan 1,2 juta barel per hari ditetapkan akan berakhir pada bulan Maret. Pemotongan 1,7 juta barel per hari akan berjumlah 1,7% dari pasokan global.

Asal tahu, para menteri OPEC berkumpul pada hari Kamis di Wina dan OPEC + akan bertemu lagi pada hari Jumat untuk menyampaikan suara pada kesepakatan.

"Kami berada di ujung tombak menunggu untuk melihat apa pengumuman yang sebenarnya akan terjadi, jadi itu sebabnya naik turun," kata Phil Flynn, analis Price Futures Group di Chicago.

Disclaimer:

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered

as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Anugerah Sentra Investama.